

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar *dribble* permainan futsal melalui varian berbentuk permainan pada siswa kelas VIII Sekolah SMP NEGERI 252 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMP NEGERI 252 Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Mei sampai dengan 19 juni 2017

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi mendribbling bola.
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani materi mendribbling bola.
- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan varian permainan mendribbling bola yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Peneliti dan kolaborator sekenariokan pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan dan Tindakan

- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi varian permainan mendribbling bola yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti memberikan masukan varian permainan mendribbling bola kepada siswa.

3. Observasi/Pengamatan

- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran mendribbling bola dengan varian permainan.
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Peneliti dan kotaborator mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik mendribbling bola dengan varian permainan dengan kolaborator. Dan hasil tindakan yang telah diberikan didiskusikan kembali dengan kolaborator.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP NEGERI 252 Jakarta Timur yaitu kelas VIII sebanyak 23 siswa putra.

E. Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini memakai dua siklus, pada tiap siklus dilaksanakan satu pertemuan. Berikut penjelasannya pelaksanaan penelitian tindakan tersebut.

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Penetapan tindakan dirancang sebagai penerapan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan varian permainan hiu dan anjing laut dan permainan penghuni labirin terhadap mendribbling bola. Dalam pertemuan pertama dilakukan sesuai perencanaan pembelajaran yang akan di sampaikan dan akan menjadi acuan pada siklus II.

Siklus I dengan melakukan tahapan :

a. Tahap pelaksanaan siklus I

Guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan varian permainan hiu dan anjing laut dan permainan penghuni labirin dengan tahapan sebagai berikut:

- Guru membariskan siswa secara tertib, untuk memulai pembelajaran, ketua kelas memimpin berdoa.
- Melakukan pemanasan sebelum memulai permainan hiu dan anjing laut dan penghuni labirin yang akan diberikan.
- Memberikan penjelasan mengenai tujuan permainan hiu dan anjing laut dan penghuni labirin.
- Menggali pengetahuan siswa tentang varian permainan yang akan diberikan.
- Menjelaskan pokok varian permainan *dribble* bola.
- Guru mengarahkan siswa dalam mengamati gerak teknik dasar mendribbling bola.
- Siswa di bariskan sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan
- Guru memisahkan siswa yang sudah melakukan mendribbling bola dengan baik dan benar.
- Guru dan kolabolator Mengevaluasi hasil pengamatan siswa.
- Penutup dan berdoa

b. Tahap pengamatan tindakan pada siklus I

- Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa pada catatan lapangan.
- Mengadakan tes pada akhir pertemuan pertama untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

c. Tahap refleksi pada siklus I

- Melakukan pengolahan dan penganalisisan data yang diperoleh dari pertemuan kesatu.
- Mereflkesikan kekurangan pertemuan kesatu sebagai acuan untuk merencanakan pertemuan kedua.

2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pertemuan kedua didasarkan pada perbaikan pertemuan kesatu. Dan merancang permainan *time is win* berdasarkan refleksi dan pertemuan kesatu. Pertemuan kedua dilaksanakan dengan tahapan, yaitu:

a. Tahap Pelaksanaan siklus II

Guru melakukan varian permainan melalui permainan *time is win* dengan tahapan sebagai berikut:

- Guru membariskan siswa secara tertib, untuk memulai pembelajaran ketua kelas memimpin berdoa.
- Melakukan pemanasan sebelum permainan di berikan.
- Memberikan penjelasan mengenai permainan *time is win*.

- Mengenalı pengetahuan siswa tentang permainan pertemuan awal yang telah di berikan.
 - Menjelaskan pokok-pokok mendribbling bola.
 - Guru membimbing siswa dalam mengamati gerakan teknik dasar mendribbling bola.
 - Guru membagi siswa sesuai dengan kelompok permainan dan memisahkan siswa yang telah tuntas pada pertemuan pertama.
 - Siswa yang telah tuntas bertugas membantu siswa lainnya melakukan mendribbling bola.
 - Guru dan kolaborator mengevaluasi hasil pengamatan siswa.
 - Penutup dan berdoa.
- b. Tahap pengamatan tindakan siklus II
- Kolabolator mengamati aktivitas guru dan siswa pada catatan lapangan
 - Mengadakan tes pada akhir pertemuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
- c. Tahapan refleksi siklus II
- Mengelola dan menganalisa data yang diperoleh pada pertemuan kedua.

- Menarik kesimpulan dari pertemuan kesatu. Peneliti dan kolabolator menyimpan catatan-catatan yang terjadi pada setiap siklus untuk mengetahui kelemahan apa yang terjadi dalam tiap siklus setelah pencapain sesuai dengan apa yang diinginkan.

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas pada materi mendribbling bola dengan latihan bermain pada kelas di tentukan oleh :

1. Siswa mampu melakukan mendribbling bola dengan melewati *cone*.
2. Siswa mampu melakukan mendribbling bola dengan kaki kanan dan kiri.
3. Siswa mampu melakukan Tahap akhir mendribbling bola sampai garis finish.
4. Suasana belajar mengajar menyenangkan siswa dan adanya peningkatan hasil belajar.

G. SumberData

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini siswa kelas VIII. Dan data dari penelitian ini berupa:

- a. Data awal dan tes akhir disetiap siklusnya.
- b. Catatan Lapangan.
- c. Hasil belajar melalui tes siklus.
- d. Dokumentasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengamatan dan observasi untuk data kualitatif, Kemudian Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitiannya itu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan latihan bermain.

Data hasil penelitian menggunakan data kemampuan yang menggambarkan peningkatan kemampuan mendribbling bola dalam permainan sepakbola serta pengaruh yang dihasilkannya. Data tes siswa dianalisis agar dapat mencapai data yang akurat.

Data yang ada tersebut dibandingkan dari data sebelum melakukan mendribbling bola dengan alat bantu dan setelah melakukan mendribbling bola dengan alat bantu *cone* dalam permainan siswa. Langkah ini dimulai dari mengumpulkan bahan nilai, mengatur dan mengolah data table serta menganalisa dan menyimpulkan. Untuk mengukur keberhasilan tindakan

yang dilakukan, maka dibuatlah sebuah instrumen penilaian kemampuan mendribbling bolau ntuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah pelaksanaan proses kegiatan permainan yang telah di laksanakan.

Tabel 1

Instrumen Penilaian Gerakan Mendribbling Bola

No	Unsur Gerak	Uraian Gerakan	Penilaian			
			1	2	3	4
1. Tahapan Persiapan	a) Sikap Pandangan	Pandangan kearah depan, kearah tujuan dribbling.				
	b) Sikap badan	Badan tegak				
	c) Sikap kaki	Kaki tumpu diletakkan di samping bola, kaki sentuh siap.				
	d) Sikap Lengan	Kedua lengan rilek, berada disamping badan				
2. Tahap Perkenaan	a) Sikap pandangan	Pandanganfocus pada setiap kali sentuhan dengan bola				
	b) sikap badan	Badan seimbang pada saat mendribbling bola.				
	c) Sikap kaki	Menyentuh bolasecara berkesinambungan, jarak kaki dengan bola harus sedekat mungkin.				
	d) sikap lengan	Kedua lengan dibuka selebar bahu, berada disamping badan menjaga keseimbangan, siku agak ditekuk, dan rileks.				
3. Tahap akhir	a) Sikap Pandangan	Pandangan kearah tujuan dribbling				

	b) Sikap Badan	Badan tegak seimbang.				
	c) Sikap kaki	Kaki tumpu berada disamping bola, kaki sentuh menjaga bola.				
	d) sikap lengan	Lengan tetap dibuka selebar bahu untuk menjaga keseimbangan.				

Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan *dribble* bola dalam permainan futsal, dengan kriteria sebagai berikut :

- Nilai 4 apabila seluruh indikator terpenuhi
- Nilai 3 apabila hanya tiga *indikator* terpenuhi
- Nilai 2 apabila hanya dua *indikator* terpenuhi
- Nilai 1 apabila hanya satu *indikator* terpenuhi

Skor penilaian *indikator* mendribbling bolapada futsal yang terdiri dari tiga aspek dan 12 skor maksimal pada instrument penilaian dihitung nilai dan prosentasenya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai kriteria ketuntasan minimal = 69

Prosentase ketuntasan kelas = 100%

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh :

1. Siswa mampu melakukan gerakan passing dengan kaki bagian dalam mulai dari tahap persiapan, gerakan perkenaan, dan sikap akhir.
2. Siswa mampu memahami konsep gerakan, dan sikap akhir.
3. Siswa mengaplikasikan nilai-nilai selama proses pembelajaran.
4. Terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan peneliti.
5. Suasana belajar siswa aktif terlihat. Adapun penelitian dikatakan berhasil apabila :
 - Siswa menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan gerakan dribbling sesuai dengan KKM.
 - Siswa menunjukkan nilai-nilai yang positif, dapat bekerjasama dan saling mendukung pada saat pembelajaran melalui varian permainan.
 - Siswa mampu memberikan peranan yang lebih besar pada proses pembelajaran.
 - Siswa mampu melakukan evaluasi terhadap tahapan gerakan.
 - Suasana belajar mengajar menyenangkan siswa.

I. Keabsahan Data Penilaian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator yaitu Drs. Muktar Lufti sebagai guru olahraga.